

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK**

#### **3.1. Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek**

Selama melaksanakan kerja praktek, penulis ditempatkan di Bagian Keuangan dan penerimaan pembayaran Perum Perumnas Proyek Antapani. Bagian Keuangan dan penerimaan pembayaran Perum Perumnas mempunyai tugas Menerima pembayaran dari konsumen dan mencatat dalam sebuah system terintegrasi, Monitoring rekening Koran, rekening operasional dan escrow, Membuat laporan arus kas dan laba rugi, serta Membuat ajuan pembiayaan kantor..

Di bagian ini pula penulis bisa menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang manajemen khususnya manajemen keuangan. Sebelum melaksanakan praktek kerja lapangan, penulis terlebih dahulu mendapatkan pengarahan dan penjelasan mengenai tata tertib dan tugas-tugas yang akan dikerjakan.

#### **3.2. Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek**

Kegiatan yang dilakukan pada saat kerja praktek lapangan pada intinya adalah kegiatan tentang pengetahuan mengenai kondisi perusahaan, selebihnya kegiatan yang dilakukan merupakan segala kegiatan yang berhubungan dengan Pengeluaran dan penerimaan yang berhubungan dengan Keuangan perusahaan. Penulis terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh Perum Peumnas Proyek Antapani.

Adapun kegiatan-kegiatan yang penulis kerjakan selama praktek kerja lapangan berlangsung adalah sebagai berikut:

- a. Menginput data ke Sistem akaunting meliputi pengeluaran berupa pembiayaan yang dikeluarkan oleh perum perumnas proyek Antapani dan penerimaan uang masuk baik dari kantor pusat, personalia kantor pusat, maupun dari konsumen atas Produk yang diberikan kepada konsumen
- b. Menganalisis Rekening Koran Bank yang bekerjasama dengan perum perumnas proyek Antapani dengan tujuan untuk menyamakan saldo pada bank yang bersangkutan dengan laporan arus kas masuk dan keluar Perum Perumnas Proyek Antapani
- c. Mengetik dan menduplikat dokumen-dokumen (fotocopy)

### **3.3 Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek**

#### **3.3.1 Pelaksanaan Sistem Akuntansi Penerimaan kas atas Piutang**

Sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama mencapai tujuan tertentu. Sistem dapat berjalan dengan baik jika sistem dapat menangani kegiatan organisasi atau perusahaan. Sistem dibuat untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau secara rutin terjadi. Definisi sistem menurut mulyadi adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. (Mulyadi, 2016:5)

Sistem menurut Indrajani (2011) di artikan sebagai sekelompok elemen yang saling berhubungan, berintegrasi, dan terintegrasi satu sama lain hingga membentuk satu satuan untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input serta menghasilkan output dalam proses transformasi yang teratur. Sistem adalah serangkaian komponen yang dikoordinasikan untuk mencapai tujuan. Sistem

adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Krismiadi, 2010:15).

Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem yaitu suatu prosedur atau susunan yang saling berhubungan antara bagian yang satu dengan yang lain dan antara komponen yang satu dengan yang lain telah dikoordinasikan sedemikian rupa untuk melaksanakan suatu fungsi demi untuk mencapai tujuan yang sama. Suatu sistem terdiri dari jaringan prosedur, sedangkan prosedur merupakan urutan kegiatan klerikal. Kegiatan klerikal adalah kegiatan yang dilakukan untuk mencatat informasi dalam formulir, buku jurnal, buku pembantu dan buku besar yang meliputi menulis, menggandakan, menghitung, memberi kode, mendaftar, memilih, memindahkan dan membandingkan.

Akuntansi merupakan proses pengidentifikasian/pengenalan, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna untuk penilaian dan pengambilan keputusan bagi pihak yang memerlukan. Dan akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan, peringkasan yang tepat dan dinyatakan dalam satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang setidaknya-tidaknya bersifat finansial

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang dikoordinasikan sedemikian rupa yang digunakan untuk mengolah data dengan menghasilkan laporan-laporan yang diperlukan manajemen untuk mengawasi usahanya bagi pihak lain yang berkepentingan untuk mempermudah pengelolaan perusahaan. Dan sistem akuntansi merupakan formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur dan

alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan, kreditur dan lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi. Sistem akuntansi digunakan untuk menangani kegiatan pokok perusahaan, salah satunya adalah sistem akuntansi penerimaan kas. Adapun yang menjadi tujuan dari sistem akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
- b. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya.
- c. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (reliability) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
- d. Untuk mengurangi biaya dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Pengembangan sistem akuntansi baru yang lengkap mencakup pengembangan berbagai sistem diantaranya sistem akuntansi pokok, sistem akuntansi piutang, sistem akuntansi utang, sistem akuntansi penggajian, dan pengupahan, sistem akuntansi biaya, sistem akuntansi kas, sistem akuntansi persediaan, dan sistem akuntansi aktiva tetap

Penerimaan kas merupakan fungsi yang paling penting dalam pemasaran, karena menjadi tulang punggung kegiatan untuk mencapai tujuan yang

diharapkan. Sistem penerimaan kas yang ada di perusahaan dirancang untuk menangani aktivitas sehari-hari yaitu transaksi yang berkaitan dengan penerimaan kas yang berasal dari penjualan tunai, pelunasan piutang maupun transaksi lainnya. Dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan khususnya transaksi penerimaan kas.

Sistem akuntansi penerimaan kas atas piutang merupakan serangkaian kegiatan bisnis yang terjadi secara berulang dan kegiatan pengolahan informasi yang berhubungan dengan penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan dan penerimaan penyerahan kas dari penyerahan barang dan jasa yang dijual secara kredit kepada pelanggan. Penerimaan kas dari piutang dapat dilakukan melalui berbagai cara : (1) melalui penagihan perusahaan, (2) melalui pos, (3) melalui lock-book collection plan. (Mulyadi,2001:482)

Sumber penerimaan kas pada Perum Perumnas Proyek Antapani berasal dari penerimaan kas atas penjualan tunai, penerimaan kas atas piutang, dan penerimaan yang berasal dari kantor pusat. Sumber penerimaan kas suatu perusahaan manufaktur biasanya berasal dari pelunasan piutang dari debitur, karena sebagian besar produk perusahaan tersebut dijual melalui penjualan kredit. Berdasarkan sistem pengendalian intern yang baik, sistem penerimaan kas dari piutang harus menjamin diterimanya kas dari debitur oleh perusahaan, bukan oleh karyawan yang tidak berhak menerimanya.

1. Fungsi yang terkait di sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada Perum Perumnas Proyek Antapani

- a. Fungsi penagihan  
Fungsi penagihan bertugas untuk melakukan penagihan piutang langsung kepada debitur melalui penagih perusahaan, untuk melakukan penagihan kepada para debitur perusahaan berdasarkan daftar piutang yang ditagih yang dibuat oleh fungsi akuntansi.
  - b. Fungsi kas  
Fungsi kas bertugas untuk menerima segala penerimaan kas dan pengeluaran kas yang berasal dari anggota. Fungsi kas pada Perum Perumnas Proyek Antapani dilaksanakan oleh bagian keuangan dan penerimaan pembayaran.
  - c. Fungsi akuntansi  
Fungsi akuntansi bertugas untuk mencatat semua penerimaan kas dan pembukuan yang dibutuhkan serta membuat laporan keuangan. Fungsi akuntansi pada Perum Perumnas Proyek Antapani dilaksanakan oleh bagian keuangan dan penerimaan pembayaran.
2. Bagian-bagian yang terlibat dalam prosedur penerimaan kas atas piutang
    - a. Bagian keuangan Keuangan & Penerimaan Pembayaran  
Bertugas untuk Menerima pembayaran dari konsumen dan mencatat dalam sebuah system terintegrasi, Monitoring rekening Koran, rekening operasional dan escrow, Membuat laporan arus kas dan laba rugi, Membuat ajuan pembiayaan kantor.
    - b. Manager keuangan, Hukum, dan SDM

Bertanggung jawab untuk membantu perencanaan bisnis dan pengambilan keputusan dengan memberi nasihat keuangan, Hukum, dan SDM yang sesuai

c. Bagian Penjualan dan penagihan

Bertugas Melakukan penagihan kepada konsumen sesuai dengan jadwal pembayaran dan Memastikan penerimaan perusahaan tiap bulan.

3. Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam penerimaan kas atas piutang pada Perum Perumnas Proyek Antapani adalah:

a. Daftar konsumen yang memiliki piutang

Daftar konsumen yang memiliki piutang merupakan rekapitulasi Daftar konsumen yang memiliki piutang yang dibuat oleh bagian penerimaan kas

b. Bukti Setor Bank

Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas yang diterima dari penagih. Bukti setor dibuat 3 lembar dan diserahkan oleh fungsi kas ke bagian penerimana kas, bersamaan dengan penyetoran kas piutang.

c. Kuitansi

Dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas yang dibuat oleh bagian keuangan bagi para debitur yang telah melakukan pembayaran uang mereka.

#### 4. Catatan yang digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari piutang adalah:

##### a. Buku Besar

Catatan ini berisi rincian mutasi piutang perusahaan kepada tiap-tiap debitur.

##### b. Ikhtisar Penerimaan Mingguan

Catatan ini digunakan untuk mencatat adanya penerimaan kas yang berasal dari pelunasan para debitur.

#### 5. Prosedur Penerimaan Pembayaran Piutang

Prosedur Penerimaan Kas dari Piutang pada perum perumnas dengan cara Penagih kepada konsumen adalah sebagai berikut:

##### a. Pendataan yang sudah customer jatuh tempo

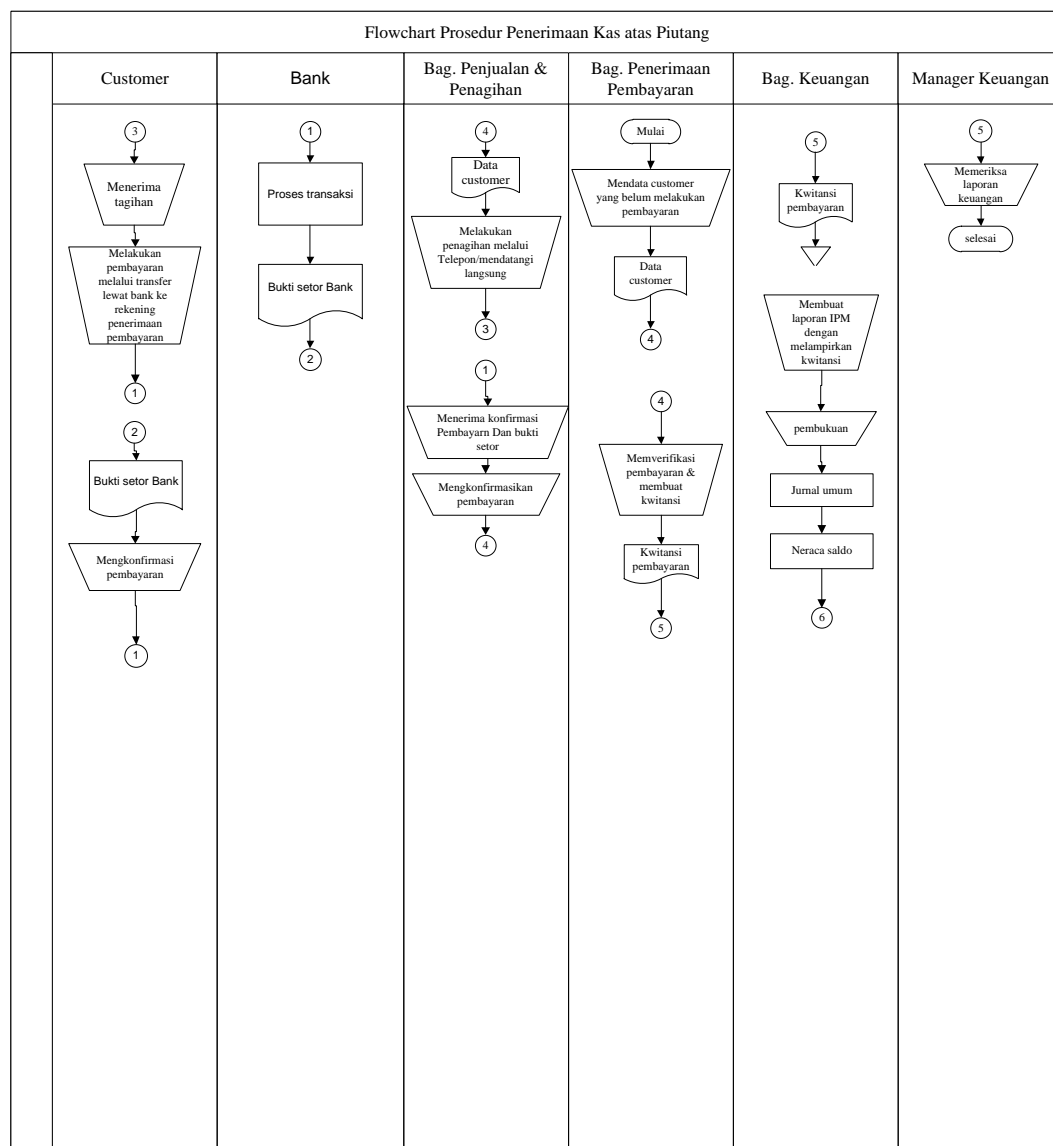
- 1) Bagian Keuangan melakukan pendataan terhadap customer yang belum melakukan pembayaran
- 2) Bagian keuangan memberikan daftar piutang yang sudah saatnya ditagih kepada bagian penagih.

##### b. Prosedur Penagihan

- 1) Bagian Penagihan akan menagih konsumen melalui telpon, WA atau kunjungan langsung
- 2) Konsumen diarahkan membayar (*transfer*) melalu bank ke rekening penerimaan yang ditunjuk perusahaan



- 3) Setelah dilakukan *transfer*, Bank memberikan bukti setor ke konsumen
  - 4) Konsumen konfirmasi pembayaran ke bagian penagihan
  - 5) Bagian Penagihan konfirmasi ke bagian penerimaan pembayaran
- c. Prosedur Penerimaan kas dan pencatatan Pembayaran Iktisar penerimaan mingguan
- 1) Penerimaan pembayaran memverifikasi Pembayaran dan dibuat kuitansi untuk bagian keuangan
  - 2) Prosedur pencatatan Setelah Penerimaan pembayaran memverifikasi Pembayaran dan dibuat kuitansi, bagian keuangan mencatat penerimaan kas atas piutang kedalam Ikhtisar Penerimaan Mingguan dengan melampirkan lembar kuitansi pembayaran
  - 3) Kemudian bagian keuangan membuat laporan keuangan
- d. Prosedur Pemeriksaan laporan keuangan
- 1) Manager keuangan menerima laporan keuangan dari bagian keuangan
  - 2) Manager keuangan memeriksa laporan keuangan



Sumber: Perum Perumnas proyek antapani

**Gambar 3.5**  
**Flowchart Prosedur Penerimaan Pembayaran Piutang**

### 3.3.2 Kendala dalam Pelaksanaan Penerimaan Kas atas Piutang

Di dalam pelaksanaan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas atas Piutang Pada Perum perumnas proyek Antapani masih terdapat kelemahan, yaitu: keengganan konsumen untuk membayar piutang karena tidak dilaksanakannya

aktivitas fisik di lapangan seperti penagihan secara langsung kepada konsumen yang sudah jatuh tempo sehingga penerimaan kas atas piutang terhambat

### **3.3.3 Upaya Yang Dilakukan dalam Mengatasi Kendala**

Untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas atas Piutang Pada Perum perumnas proyek Antapani, yaitu: pihak penagih melakukan aktivitas fisik dilapangan kepada konsumen yang sudah jatuh tempo sehingga penerimaan kas atas piutang dapat tidak terhambat dalam penerimaan kas atas piutang